

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEMANFAATKAN KELAS DIGITAL RUMAH BELAJAR

Paian Tamba

SMP ST. Ignasius Medan

E-mail :paiantamba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *best practice* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan dengan memanfaatkan kelas digital rumah belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan dalam UTS (Ujian Tengah Semester Ganjil) pada T.P. 2019/2020, dimana rata-rata hasil belajar siswa dalam UTS sebesar 68, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang akan dicapai siswa adalah 75. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1) rata-rata hasil belajar siswa pada materi pokok pesawat sederhana saat *pretest* sebesar 45.9 dan saat *posttest* sebesar 75.5; 2) jumlah siswa yang tuntas secara individu pada saat *posttest* sebanyak 22 siswa dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 81%.

Kata kunci : *hasil belajar, kelas digital*

ABSTRACT

This study aims to describe best practice in an effort to improve student learning outcomes for class VIII-2 SMP St. Ignasius Medan by utilizing digital home learning classes. The subjects in this study were all students of class VIII-2 SMP St. Ignasius Medan, totaling 27 people. This research was motivated by the low learning outcomes of science (Natural Sciences) students of class VIII-2 SMP St. Ignasius Medan in UTS (Odd Semester Midterm Examination) at T.P. 2019/2020, where the average student learning outcome in UTS is 68, while the KKM (Minimum Completeness Criteria) that will be achieved by students is 75. The results obtained in this study are 1) the average student learning outcomes on the subject matter of simple planes the pretest was 45.9 and the posttest was 75.5; 2) the number of students who completed individually at the time of the posttest were 22 students and classical student learning completeness was 81%.

Keywords: *learning outcome, digital class*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan belajar mengajar saat ini tidak lagi bergantung pada lokasi dan waktu karena kehadiran TIK (teknologi informasi dan komunikasi). Teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dalam pendidikan, bahkan memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja.

Salah satu masalah yang merupakan isu yang selalu diperbincangkan, yaitu rendahnya kualitas pembelajaran, yang menghasilkan hasil belajar siswa juga rendah, sehingga tidak mampu berkompetensi dalam bidang keilmuan. Salah satu indikator rendahnya prestasi belajar siswa dapat diperoleh dari capaian Indonesia pada hasil PISA (*Programme for International Student*) dan TIMSS (*Trend Of International On Mathematics And Science Study*). Hasil partisipasi Indonesia pada tahun 2015 dalam kegiatan asesmen internasional berskala besar

seperti PISA menetapkan Indonesia di peringkat 64 dari 69 negara partisipan (oecd.org, 2016). dan hasil TIMMS (*Trend Of International On Mathematics And Science Study*) diperoleh bahwa prestasi sains siswa Indonesia pada TIMSS menempati peringkat 32 dari 38 negara (tahun 1999), peringkat 37 dari 46 negara (tahun 2003), dan peringkat 35 dari 49 negara (tahun 2007).

Hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan dalam Ujian Tengah Semester Ganjil pada T.P. 2019/2020 diperoleh rata-rata 68, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang akan dicapai adalah 75. Sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata siswa masih rendah dan tidak mencapai kriteria yang diharapkan. Hasil belajar IPA siswa perlu ditingkatkan untuk mencapai KKM yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa Kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan adalah dengan memanfaatkan *e-learning* rumah belajar. Rumah belajar adalah portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Rumah belajar memiliki banyak fitur, fitur pada portal rumah belajar yang digunakan dikelas VIII-2 SMP St. Ignasius adalah Kelas Maya/Kelas Digital pada materi pokok pesawat sederhana.

Kelas Digital adalah sebuah *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran virtual antara guru dan siswa kapan saja dan dimana saja (Nurhayati, 2018). Kelas digital memiliki beberapa manfaat seperti yang diungkapkan oleh Warsita (2019) bahwa portal rumah belajar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan sarana untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran online antara peserta didik dan guru.

Guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto (2003) yakni guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas siswa dalam belajar siswa dan guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa, agar siswa berminat dan semangat belajar dan mau terlibat dalam proses belajar mengajar, sehingga pengajaran tersebut menjadi efektif. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan.

Kelas digital sebagai terobosan dalam peningkatan hasil belajar siswa sangat potensial untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pemanfaatan kelas digital mendorong siswa belajar aktif dan menciptakan suasana belajar yang baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar. Melalui kelas digital siswa dapat mengunggah materi pembelajaran, membaca pengumuman, mengumpulkan tugas-tugas secara online, dan mengambil ujian akhir online. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka *best practice* ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan memanfaatkan Kelas Digital Rumah Belajar”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Best Practice (Praktik baik). *Best practice* juga merupakan salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru. Praktik baik ini biasanya dimiliki guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP St. Ignasius Medan yang berlokasi di Jalan Karya Wisata No. 6 Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.

Subjek Penelitian

Seluruh siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan yang berjumlah 27 orang.

Target yang ingin dicapai beserta indikatornya

Target yang ingin dicapai	Indikator
Meningkatnya hasil belajar siswa	- Rata-rata nilai <i>posttest</i> siswa pada materi pokok pesawat sederhana ≥ 75 - Tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal.

Perangkat/Isntrumen

Dalam best practice ini perangkat yang digunakan adalah 1) RPP, 2) modul digital, 3) tes hasil belajar, 4) kelas digital.

Cara pemecahan masalah

1. Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan modul digital
3. Mempersiapkan instrumen tes hasil belajar
4. Membuat kelas digital di link <http://belajar.kemdikbud.go.id/kelasmaya>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari KKM yang sudah ditetapkan yakni 75, siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 75 dan siswa dinyatakan belum tuntas apabila mendapat nilai dibawah 75. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh. Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentasi siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85 % dari jumlah siswa seluruhnya (Riyanto, 2009)

Tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa terdiri dari 2 bagian, yaitu: tes untuk *pretest* (kemampuan awal) dan tes untuk *posttest* (hasil belajar) yang diberikan kepada siswa. Adapun tes yang diberikan berupa tes pilihan berganda sebanyak 5 soal, masing-masing soal mempunyai 4 option.

Hasil *pretest* siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan sebelum diterapkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan kelas digital belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang tuntas belajar hanya sebanyak 1 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 27 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada saat *pretest* hanya 3.7 %. Hasil *pretest* siswa dalam bentuk distribusi frekuensi tertera pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai *pretest* siswa

No	Nilai Pretes	f_i	Nilai Rata-Rata
1	20	4	45.9
2	40	12	
3	60	10	
4	80	1	
Jumlah		27	

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan kelas digital. Pada kelas digital disediakan modul digital dan ujian online. Selama kegiatan pembelajaran, siswa sangat antusias dan aktif.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan kelas digital, diberikan *postest* yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir belajar siswa. Hasil *postest* siswa dalam bentuk distribusi frekuensi tertera pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai *postest* siswa

No	Nilai Pretes	f_i	Nilai Rata-Rata
1	20	1	75.5
2	40	2	
3	60	2	
4	80	19	
5	100	3	
Jumlah		27	

Hasil *postest* siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan dengan memanfaatkan kelas digital diperoleh bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 22 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 27 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 81%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan kelas digital terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Kelebihan yang dapat diberikan selama pembelajaran menggunakan kelas digital adalah siswa lebih berpartisipasi aktif dan sangat antusias. Walaupun pemanfaatan kelas digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi selama pembelajaran masih ada kendala yang dihadapi peneliti yakni beberapa siswa kesulitan untuk akses ujian online (*pretest dan postest*) karena muncul pesan kesalahan pada kelas digital seperti “Terjadi Kesalahan Saat Melakukan Request”. Kesulitan tersebut dapat diatasi peneliti dengan cara mengarahkan siswa untuk *login* ulang, *clear cache*, dan *clear history* di laptop masing-masing ketika ujian online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada materi pokok pesawat sederhana saat *pretest* sebesar 45.9 dan saat *postest* sebesar 75.5.
2. Hasil *postest* siswa kelas VIII-2 SMP St. Ignasius Medan dengan memanfaatkan kelas digital diperoleh bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 22 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 27 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 81%.

Saran

1. Pelaksanaan model pembelajaran pada penelitian ini masih perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) agar berkenan mencoba menggunakan kelas digital rumah belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, S.A. 2018. *Petunjuk Pemanfaatan Kelas Maya*. Jakarta : Pustekkom Kemendikbud.
- OECD. 2016. "PISA (Programme for International Student)". Diakses pada 2 Oktober 2019 (<http://www.oecd.org/pisa/>)
- Riyanto, M. 2009. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Warsita, B. 2019. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Teknodik* Vol. 23 No. 1, Juni 2019. Diakses pada 2 Oktober 2019 (<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/355>)